

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN *DUPONT SYSTEM*
SEBAGAI DASAR UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
(Studi kasus Pada UD. Karya Cipta Mandiri)**

Marinus Ronal

Universitas Kristen Indonesia Toraja
mronal85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa laporan keuangan dengan Dupont System sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio Profitabilitas. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Retrun On Equity* (ROE) yang diperoleh pada tahun 2019 sebesar 40,93% dan 2020 mengalami peningkatan sebesar 47,20% dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2021 yang memperoleh hasil 51,88%. Hasil perhitungan *Retrun On Asset* (ROA) yang diperoleh dari tahun 2019 sebesar 27,28% mengalami peningkatan pada tahun 2020 diperoleh sebesar 35,22% dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2021 diperoleh sebesar 37,06%. Hal ini dipengaruhi oleh *Net profit margin* yang terus mengalami peningkatan.

Kata Kunci : *Dupont System, Return on Equity, Return on Aset*

Abstract

This study aims to analyze financial statements with the Dupont System as a basis for measuring financial performance. The data analysis technique used in this study is the profitability ratio. Based on the results in this study, it shows that the Return On Equity (ROE) obtained in 2019 was 40.93% and 2020 had increased by 47.20% and continued to increase in 2021 which obtained a yield of 51.88%. The results of the calculation of Return on Assets (ROA) obtained from 2019 amounted to 27.28%, an increase in 2020 was obtained by 35.22% and continued to increase in 2021, which was obtained by 37.06%. This is influenced by the net profit margin which continues to increase.

Keywords: *Dupont System, Return on Equity, Return on Assets*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri mebel di Indonesia sangat stabil, sejak dahulu perkembangan industri mebel di Indonesia tidak pernah mengalami penurunan secara drastis sehingga membuat orang-orang tertarik untuk memiliki usaha mebel sendiri, Faktanya di Jepara pengusaha mebel sudah mencapai 3.539 unit produksi mebel yang tercatat oleh Dinas perindustrian, bahkan perusahaan mebel kecil yang belum terdaftar di Dinas Perindustrian sebanyak 15.000 usaha mebel.

Received Desember 26, 2022; Revised Januari 08, 2023; Accepted Januari 28, 2023

* *Marinus Ronal, mronal85@gmail.com*

Meningkatnya pertumbuhan mebel di Indonesia banyak menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Pemerintah juga ikut mendorong usaha meuble di Indonesia karena hasil dari produk mebel di Indonesia yang akan diekspor keluar negeri lebih diutamakan ketimbang produk lainnya, hingga pemerintah menyabutkan perkembangan industri meuble di Indonesia memiliki kemajuan yang cepat mulai dari dalam negeri atau luar negeri.

Usaha mebel di Toraja Utara mengalami pertumbuhan yang semakin meningkat, dapat kita lihat dari kondisi saat ini usaha mebel di Toraja Utara dapat ditemui di berbagai tempat. Semakin berkembangnya usaha mebel di Toraja Utara maka semakin ketat persaingan yang timbul bagi para pengusaha mebel, Dengan demikian perusahaan tersebut akan bersaing dalam menghasilkan produk dan pelayanan terbaik.

Salah satu usaha mebel di Toraja khususnya di Toraja Utara yaitu UD. Karya Cipta Mandiri, merupakan suatu usaha yang bergerak dalam pembuatan kusen, pintu, lemari dan jendela. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut naik atau bahkan menurun dan untuk menganalisis laporan keuangan menggunakan metode *du pont system* kita dapat mengetahui kesehatan keuangan perusahaan tersebut.

Masalah yang terdapat pada UD. Karya Cipta Mandiri adalah perusahaan tersebut tidak mengetahui berapa tingkat keuntungan yang diperoleh atas penjualan dari setiap tahunnya. Hal tersebut langsung diungkapkan oleh pemilik usaha tersebut dalam percakapannya.

Kinerja suatu perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dalam suatu perusahaan, dengan berbagai analisa keuangan dengan mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dalam waktu tertentu, dengan ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan perusahaan efektif dan efisien. Maka perlu dilakukan sebuah analisis laporan keuangan dengan metode Analisis *Du Pont System*.

Menurut Dwiningsih, (2018:106) “*System Du Pont* merupakan Suatu pendekatan yang dikembangkan oleh *Du Pont Company* untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta memutar modalnya”.

“Analisis *Du Pont system* digunakan sebagai alat ukur kinerja suatu perusahaan secara lebih terperinci. Analisis ini memberikan informasi mengenai tingkat terjadinya perubahan dalam setiap tahunnya”.

Tujuan dari analisis *Du Pont System* ini supaya industri mengenali sepanjang mana daya guna sesuatu industri dalam memutar modalnya, dalam metode ini memakai bermacam rasio antara lain mencampurkan rasio kegiatan/ perputaran peninggalan dengan rasio profitabilitas/laba dalam rasio profitabilitas menggambarkan efisiensi serta kinerja totalitas sesuatu industri. Sehingga industri memiliki cerminan yang jelas menimpa keadaan keuangan yang nampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Data penjualan, Aktiva dan laba UD Karya Cipta Mandiri
Periode 2019-2021**

Tahun	Penjualan (Rp)	Aktiva (Rp)	Laba (Rp)
2019	119.000.000	105.000.000	28.750.000
2020	145.000.000	116.550.000	41.340.000
2021	165.500.000	147.620.000	54.770.000

“Sumber : Laporan Keuangan (data diolah 2022)”

Data diatas menjelaskan bahwa jumlah penjualan pada tahun 2019 sebesar Rp.119.000.000 dan memperoleh laba sebesar Rp.28.750.000, Hasil tersebut terus mengalami peningkatan sampai pada tahun 2021. Penjualan pada tahun 2020 sebesar Rp.145.000.000 dan memperoleh laba sebesar Rp.41.340.000 dan pada tahun 2021 yang memperoleh penjualan sebesar Rp.165.500.000 dan memperoleh laba sebesar Rp.54.770.000, namun industri tersebut belum sanggup memperhitungkan apakah peningkatan tersebut memiliki arti kalau kinerja keuangan bisa dikatakan baik.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis laporan keuangan dengan *Du Pont System* sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus pada mebel UD. Karya Cipta Mandiri)”, bermaksud untuk mengetahui berapa persen tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

1.2 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka persoalan dari penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada mebel UD. Karya Cipta Mandiri digunakan metode *Du Pont System*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan pada mebel UD. Karya Cipta Mandiri dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut dengan metode *Du Pont System*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1.4.1 Sebagai bahan informasi atau acuan dalam menentukan berapa tingkat keuntungan atas penjualan dalam setiap tahunnya dengan metode *Du Pont System*.

1.4.2 Dapat digunakan sebagai metode dalam membantu penelitian berikutnya serta pemanfaatan ilmu pengetahuan.

1.4.3 Dalam penelitian ini semoga dapat memberikan sumber data yang bisa menjadi pedoman bagi pengelola usaha sejenis tersebut agar bisa semakin maju.

BAB IITINJAUAN PUSTAKA

2.1.Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan perusahaan guna mengetahui keadaan keuangan satu perusahaan akan tetapi laporan keuangan bukan hanya sebagai alat melainkan laporan keuangan membantu untuk membuat keputusan. Laporan keuangan perlu ditampilkan secara akurat, jelas, terperinci dan terbuka

Menurut Prihadi, (2019:8) “Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan, transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan seperti penjualan dan pembelian.”

Menurut Harahap (2013:105), dalam Muhammad Rizal, (2017) “Laporan keuangan merupakan gambaran atau posisi keuangan suatu perusahaan dari hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu.”

Menurut Hidayat, (2018:2) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan”.

Menurut Fahmi (2012:21), dalam Maruta, (2014) “Menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”

Tujuan dari laporan keuangan guna memaparkan data yang berkaitan dengan posisi keuangan, hasil usaha industri dan pergantian posisi keuangan sesuatu industri yang berguna untuk pemakai dalam keputusan ekonomi. PSAK Nomor. 1 tentang penyajian laporan keuangan(perbaikan 2009) melaporkan tujuan laporan keuangan merupakan membagikan data menimpa posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas yang berguna untuk sebagian besar golongan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Hidayat, (2018:4) “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter”.

Bagian-bagian yang terdapat pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Neraca merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang) dan modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu.
2. Laporan laba rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang menyangkut jumlah dan jenis aset yang dimiliki pada saat ini. laporan ini juga menjelaskan penyebab terjadinya perubahan aset di perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan penjelasan suatu persoalan atau permasalahan yang menjelaskan mengenai hubungan yang ada dimiliki. Sedangkan laporan keuangan merupakan suatu penerapan terstruktur dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut Horne, Wachowicz jr (2012:154), dalam Maruta, (2014) “Menyatakan bahwa Analisis laporan keuangan merupakan suatu seni dalam mengubah data dari laporan keuangan menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan.”

Menurut Karlinda & Ratnasari, (2021:628) “Menyatakan bahwa analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.”

Menurut Sagita, (2017:6) “Menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan yang bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dijadikan dasar untuk mengambil keputusan.”

Fungsi dari analisis laporan keuangan yaitu digunakan sebagai alat *screening* pertama dalam menentukan alternatif atau margerr, sebagai alat *forecasting* mengenai keadaan kinerja perusahaan dimasa yang akan mendatang, sebagai proses *diagnosis* terhadap masalah yang dihadapi dalam suatu perusahaan.

2. 2 Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio keuangan ialah perlengkapan industri buat memperhitungkan kinerja keuangan disuatu industri bersumber pada perbandingan informasi keuangan yang ada dalam bagian- bagian laporan keuangan.

Menurut Denny, (2018:14) “Menyatakan bahwa Analisis Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai suatu penilaian terhadap kemampuan manajemen dalam memberdayakan semua sumber daya perusahaan yang dimiliki secara lebih efektif.”

Menurut Kasmir, (2014:104) “Analisis Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.”

Menurut Dwiningwarni & Jayanti, (2019:217) “Meyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah teknik analisis penggabungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.”

Menurut Kariyoto, (2017:34) “Menyatakan bahwa Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan dan merupakan instrument yang dapat memberikan jalan keluar suatu keadaan.”

Menurut Rochman & Pawenary, (2020:174) “Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*Profitability* perusahaan).”

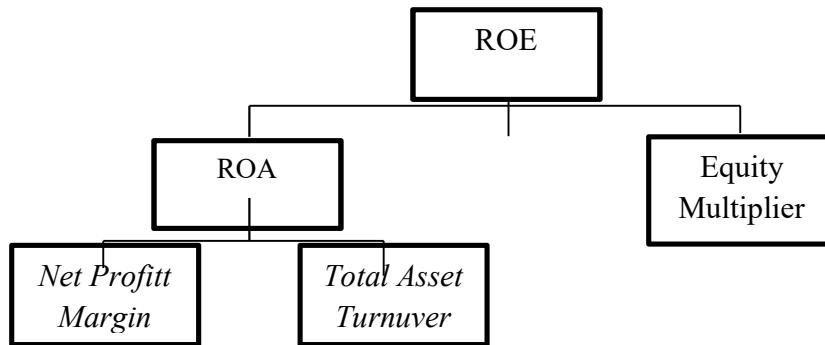
2. 3 Du Pont System

Du pont system merupakan analisis tentang hubungan utama dalam rasio keuangan yang mempengaruhi laba atas modalnya atau *Return on Equity* (ROE). Analisis ini digunakan untuk membandingkan perkiraan dalam berbagai laporan keuangan baik neraca maupun laba rugi.

Menurut Moridu, (2020:42) “Analisis *Du Pont System* merupakan pendekatan untuk menilai kinerja keuangan karena adanya hubungan antara penjualan, aktiva dan laba yang dihasilkan.”

Menurut Kariyoto, (2017:22) “Analisis *Du Pont System* merupakan analisis yang menggabungkan tiga rasio antara lain *Return on Asset*, *Net Profit Margin* dan Rasio Perputaran *Asset*.”

Adapun skema *Du Pont System* yang digambarkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut ;



Skema 2.1 System *Du Pont*

Sumber: *data diolah 2020*

Adapun rumus yang digunakan dalam metode analisis *Du Pont System* menurut Hidayat, (2018:56) adalah sebagai berikut :

1. “*Total Asset Turn Over (TATO)*, adalah keahlian perusahaan dalam mengelolah seluruh asset/investasi untuk mendapatkan penjualan.”
2. “*Net Profit Margin (NPM)*, memerikan informasi berapa keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan.”
3. “*Return On Investment (ROI)*, digunakan untuk menentukan kemampuan dari pengembalian modal atas seluruh asset yang ada.”
4. “*Asset leverage* atau biasa disebut dengan pengganda equitas *Equity Multiplier (EM)*, menunjukkan berapa besar modal dibanding dengan seluruh aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh hutang.”
5. “*Return On Equity (ROE)* digunakan dalam menentukan tingkat pengembalian dari usaha atas seluruh aset yang dimiliki. ROE dalam *Du Pont System* hasil perkalian ROA dengan *Equity Multiplier*.” dengan demikian dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turn Over}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$ROE = ROA \times \text{Equity Multiplier}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Ber}}{\text{Total Aktiva}} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, maka *Du Pont System* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: Menurut Hidayat, (2018:56)

$$\text{ROE} = \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{EM}$$
$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dengan *Du Pont System* dapat memberi informasi penyebab dari tidak stabilnya satu perusahaan yang diambil pada laporan keuangannya. *Du Pont System* memberi suatu bayangan yang menyambungkan beberapa rasio yakni menyambungkan rantai *Net Profit Margin* untuk menentukan profitabilitas dengan *Total Asset Turn Over* yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam memakai asetnya guna memperoleh penjualan.

2.4 Kinerja keuangan

Menurut Fahmi, (2012:2) “Mengungkapkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Menurut Dewi (2017:7) “Kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran tentang kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien.

Menurut Susianti, (2018:4) “Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang di tunjukan dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan informasi yang relevan berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu.”

Menurut Putranto, (2018:14) “Kinerja keuangan merupakan presentasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat memberikan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan perbandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memudahkan penelitian selanjutnya menentukan langkah-langkah untuk menyusun penelitian dari segi teori dan konsep.

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan Hasil Penelitian
1	Prasetyo, (2018)	“Pengukuran kinerja keuangan menggunakan pendekatan <i>balanced scorecard</i> (BSC) (Studi Kasus UD. Bangun Putra Mandiri).”	“Efektifitas kinerja berdasarkan prespektif keuangan menunjukkan hasil yang cukup efektif dengan adanya peningkatan 2 dari 5 perhitungan indikator. Dimana indikator yang mengalami penurunan adalah perkembangan Profit, Rasio cepat dan <i>Return on Investment</i> ”.
2	Moridu, (2020)	“Analisis <i>Du Pont System</i> dalam menilai kinerja keuangan pada CV. Sukses Utama luwuk Kabupaten banggai Sulawesi tengah.”	“Hasil analisis <i>Du Pont System</i> dengan menggunakan <i>Retrun On Investment</i> maka diketahui bahwa tahun 2016 mempunyai nilai sebesar 1,83, sedangkan 2017 sebesar 2,07, dan 2018 sebesar 2,31 hasil ROI ini belum cukup baik karena tingkat pengambilan atas aset cukup rendah”.
3	Maulana, (2019)	“Penerapan analisa <i>Du Pont System</i> guna mengukur kinerja keuangan UD barokah sampan.”	“Hasi <i>profit margin</i> yang diperoleh dari tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil <i>asset turnover</i> yang diperoleh dari tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami perlambatan kinerja perusahaan. Hasil kinerja keuangan secara keseluruhan dengan menggunakan analisa <i>du pont</i> adalah baik ini dapat dilihat dari perolehan yang terus meningkat secara signifikan dari tahun 2015 hingga tahun2017”.
4	Riska Febriyanti, (2014)	“Analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan UD Karya bakti lodoyo blitar.”	“Rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak baik kecenderungan mengalami penurunan prosentase. Berdasarkan analisis <i>net profit margin</i> sebesar 41,7% pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 38,7% hasil perhitungan ROI dapat membuktikan bahwa adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam rangka menghasilkan laba bersih perusahaan”.

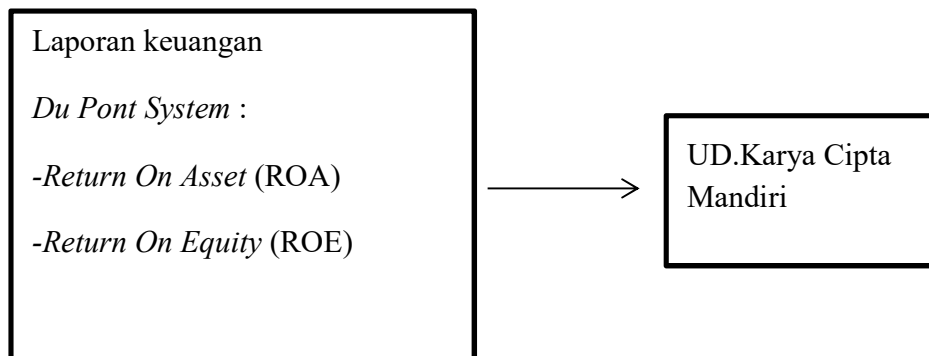
5	Loppies, (2019)	“Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Laba (Studi kasus pada Meuble Chandra Jaya di Kota Sorong).”	“ROI membuktikan bahwa pada tahun 2017 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 yang memperoleh hasil dalam satuan rupiah yaitu 197 sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan dengan memperoleh satuan rupiah yaitu 163 rupiah”.
---	-----------------	--	---

Sumber : data diolah (2022)

2.6 Kerangka Berpikir

Hasil kinerja keuangan yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat pendapatan dalam setiap periode, sehingga perlu menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode tertentu, sehingga perusahaan dapat memprediksi laba yang dihasilkan.

Untuk mengukur kinerja keuangan pada UD. Karya Cipta Mandiri dapat digambarkan pada skema sebagai berikut:



Berdasarkan Skema 2.2 diatas, Laporan Keuangan sangat berpengaruh pada kinerja keuangan suatu perusahaan, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan kita dapat mengetahui baik buruknya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis Laporan keuangan menggunakan metode *Du Pont System* pada mebel UD. Karya Cipta Mandiri kita dapat mengetahui baik buruknya kondisi keangan perusahaan tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Tipe Riset yang digunakan merupakan deskriptif kuantitatif. Riset deskriptif merupakan sesuatu tata cara dalam riset sesuatu objek, sesuatu set keadaan, sesuatu sistem pemikiran, maupun sesuatu kelas peristiwa pada masa saat ini. Riset ini menggambarkan informasi kuantitatif yang

diperoleh menyangkut kondisi subjek ataupun fenomena dari suatu populasinya, dimana data yang ditampilkan dalam bentuk angka-angka dengan menganalisis semua bagian-bagian dari laporan keuangan menggunakan *Du Pont Sytem* dalam suatu periode.

3.2 Lokasi

Pemilihan posisi merupakan perihal utama yang butuh dipertimbangkan. Posisi strategis jadi salah satu aspek berarti serta sangat memastikan keberhasilan sesuatu usaha. Dalam penelitian ini perusahaan mebel UD. Karya Cipta Mandiri terletak pada Jl. poros Sa'dan – Tallunglipu kec. Tallunglipu, kab. Toraja Utara.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan ialah sebagai berikut :

3.3.1 jenis Data

Berdasarkan sumber pengambilannya atau cara perolehannya data tergolong atas dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan observasi atau pengamatan pada UD. Karya Cipta Mandiri.
2. Data sekunder, merupakan data yang digunakan untuk membantu penulis dengan menggunakan dokumen serta data-data yang berhubungan dengan penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang diperoleh langsung dari pemilik UD. Karya cipta mandiri.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2018:148) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh laporan keuangan pada mebel UD. Karya Cipta Mandiri tahun 2019-2021.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2018:149) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”

Adapun dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah menggunakan laporan keuangan 3 tahun terakhir, periode 2019-2021 dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Investmen* (ROI).

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Definisi operasional variabel dan indikator merupakan pendefinisian variabel-variabel penelitian atau penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri fisik yang lebih jelas. Berikut ini merupakan tabel ringkasan definisi operasional variabel dalam riset ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	<i>Return on Asset</i> (ROA).	“Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan”.	Dengan mengalikan <i>Net Profit Margin</i> yang di peroleh dari laba bersih dibagi penjualan, dengan <i>Total Asset Turn Over</i> yang diperoleh dari penjualan dibagi dengan total aktiva.
2.	<i>Return on Equity</i> (ROE).	“Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada.”	Dengan mengalikan <i>Return on Asset</i> (ROA) dengan <i>Equity Multiplier</i> yang diperoleh dari hasil pembagian antara total aktiva dengan total ekuitas.
3.	UD. Karya Cipta Mandiri.	“Merupakan perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian yang bergerak dalam bidang industri kayu”.	Menentukan kinerja keuangan.

“Sumber: *data diolah (2022)*”

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas dapat dijelaskan bahwa untuk menentukan kinerja keuangan pada mebel UD. Karya Cipta Mandiri dengan menganalisa laporan keuangan menggunakan metode *Du Pont System* dengan menentukan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

3.6 Prosedur Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data dan Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.6.1 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Obsevasi, dalam prosedur ini peneliti melakukan pengamatan di lapangan secara langsung untuk mendapatkan data dari UD. Karya Cipta Mandiri
2. Wawancara, dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara atau tanya jawab dengan pemilik UD. Karya Cipta Mandiri.
3. Dokumentasi, yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau objek yang berkaitan dengan penelitian pada UD. Karya Cipta Mandiri.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kinerja keuangan dari perusahaan UD. Karya Cipta Mandiri di Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara maka penulis menggunakan teknik analisa laporan keuangan dengan metode *Du Pont System* dengan rumus: Menurut Hidayat (2018:56)

$$ROE = NPM \times TATO \times EM$$

$$ROE = \frac{\text{laba Bers}}{\text{Penjualan Bersih}} \times \frac{\text{Penjualan Be}}{\text{Total Aktiva}} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi obyek penelitian

UD Karya Cipta Mandiri adalah suatu usaha yang bergerak dalam bidang usaha mebel. UD karya cipta mandiri merupakan usaha yang didirikan oleh Bapak Phiter Sulo Ranteta'dung pada tanggal 16 januari 2015 sebagai pemilik sekaligus sebagai pimpinan perusahaan yang dalam kaitannya sehari-hari memproduksi kusen, pintu dan jendela. Lokasi UD Karya Cipta Mandiri terletak di Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara. Lokasi usaha yang cukup strategis karena terletak di pinggir jalan poros Sa'dan-Tallunglipu, sehingga mudah dikenali oleh masyarakat. Dalam menjalankan usahanya perusahaan ini telah mendapat surat izin tempat usaha dengan Nomor :169/III/SITU/KPPTSP-V/GPG/2015.

Awal mula berdirinya UD Karya Cipta Mandiri dimulai sejak pemilik usaha berhenti mengelolah perusahaan mebel milik saudara dan berniat untuk membuka usaha milik sendiri. Setelah menjalankan usaha milik saudara tentu memiliki pengalaman dan mendapatkan pengetahuan tentang produksi mebel yang luas, dari situlah pemilik usaha memiliki peluang yang besar untuk membangun usaha sendiri.

4.2 Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di mebel UD. Karya Cipta Mandiri periode tahun 2019-2021. Informasi riset bersumber pada laporan keuangan berbentuk neraca serta laporan laba rugi yang dihitung dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Informasi tersebut dianalisa memakai *du pont system* dengan tujuan buat mengukur daya guna serta efisiensi pemanfaatan peninggalan industri dalam mendapatkan keuntungan yang lebih dahulu informasi keuntungan tersebut sudah dianalisa buat mengenali pertumbuhan laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada laporan keuangan pada UD. Karya Cipta Mandiri dapat diperoleh data untuk mengetahui kinerja keuangan UD. Karya Cipta Mandiri dengan menghitung menggunakan metode *Du Pont System* sebagai berikut:

1. Net Profit Margin

Net profit margin menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam setiap periode tertentu.

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (NPM) 2019} &= \frac{\text{Laba Bersi}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{28.750.000}{119.000.000} \times 100\% \\ &= 24,15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (NPM) 2020} &= \frac{\text{Laba Ber}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{41.340.000}{145.500.000} \times 100\% \\ &= 28,41\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (NPM) 2021} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{54.770.000}{165.500.000} \times 100\% \\ &= 33,09\% \end{aligned}$$

Perhitungan tersebut menunjukkan kondisi keuangan UD. Karya Cipta Mandiri dari bagian Net Profit Margin dalam perihal ini bisa kita amati keahlian industri dalam mendapatkan keuntungan yang optimal dari hasil penjualan. Dari tahun 2019 sampai tahun 2021 hadapi kenaikan dimana pada tahun 2019 diperoleh hasil sebesar 24, 15% bertambah pada tahun 2020 sebesar 28, 41% serta terus hadapi kenaikan pada tahun 2021 diperoleh hasil sebesar 33, 09%.

2. Total Asset Turnover

Total Asset Turnover menggambarkan keahlian perusahaan dalam mengelolah seluruh aset/investasi guna menghasilkan penjualan.

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Trunover (TATO) 2019} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\ &= \frac{119.000.000}{105.000.000} \times 1 \text{ kali} \\ &= 1,13 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover (TATO) 2020} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\ &= \frac{145.500.000}{116.550.000} \times 1 \text{ kali} \\ &= 1,24 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover (TATO) 2021} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\ &= \frac{165.500.000}{147.620.000} \times 1 \text{ kali} \\ &= 1,12 \text{ kali} \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan keahlian aktiva yang dipunyai oleh industri untuk penjualan. UD Karya Cipta Mandiri hadapi hasil yang melambat ataupun menyusut kinerjanya dari tahun ke tahun. Dari tahun 2019 mendapatkan hasil sebesar 1,13 kali berbalik serta menigkat perputaran aktivanya dari tahun 2020 sebesar 1,24 kali perputaran, sebaliknya dari tahun 2021 perputaran aktivanya menyusut dengan mendapatkan hasil sebesar 1,12 kali perputaran.

3. *Equity Multiplier (EM)*

Equity Multiplier atau biasa dikatakan penggandaan equitas yang menunjukkan berapa equitas atau modal dibanding dengan jumlah harta perusahaan atau berapa banyak harta di biyai oleh hutang.

$$\begin{aligned} \text{Equity Multiplier (EM) 2019} &= \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Equitas}} \times 1 \text{ kali} \\ &= \frac{105.000.000}{69.750.000} \times 1 \text{ kali} \\ &= 1,50 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Equity Multiplier (EM) 2020} &= \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Equitas}} \times \text{kali} \\ &= \frac{116.550.000}{86.340.000} \times 1 \text{ kali} \\ &= 1,34 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Equity Multiplier (EM) 2021} &= \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Equitas}} \times 1 \text{ kali} \\ &= \frac{147.620.000}{104.770.000} \times 1 \text{ kali} \\ &= 1,40 \text{ kali} \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan *Equity Multiplier* diatas menunjukkan bahwa jumlah aktiva yang dibiayai oleh hutang UD. Karya cipta mandiri dari tahun 2019 diperoleh hasil 1,50 kali dan turun pada tahun 2020 sebesar 1,34 kali dan terus hadapi kenaikan pada tahun 2021 sebesar 1,40 kali.

4.2.1 Perhitungan Du Pont System

Du pont system ialah suatu alat yang digunakan dalam penelitian ini guna mengukur kondisi keuangan pada UD. Karya cipta mandiri.

1. *Retrun On Asset* (ROA)

Retrun On Asset ialah rasio yang menghitung tingkat pengembalian atas seluruh modal yang ada dalam suatu perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{Retrun On Asset (ROA) 2019} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover} \\ &= 24,15 \times 1,13 \\ &= 27,28\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Retrun On Asset (ROA) 2020} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover} \\ &= 28,41 \times 1,24 \\ &= 35,22\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Retrun On Asset (ROA) 2021} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover} \\ &= 33,09 \times 1,12 \\ &= 37,06\% \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan *Retrun On Asset* (ROA) diatas dapat kita lihat keahlian industri dalam efisiensi serta daya guna pemakaian peninggalan industri dalam mendapatkan keuntungan yang optimal. UD Karya Cipta Mandiri pada tahun 2019 memperoleh hasil sebesar 27,28% dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 35,22% dan pada tahun 2021 memperoleh hasil sebesar 37,06%.

2. *Retrun On Equity* (ROE)

Dipakai dalam mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada pada UD. Karya cipta mandiri.

$$\begin{aligned} \text{ROE 2019} &= \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{EM} \\ &= 24,15 \times 1,13 \times 1,50 \end{aligned}$$

$$= 40,93\%$$

$$\text{ROE 2020} = \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{EM}$$

$$= 28,41 \times 1,24 \times 1,34$$

$$= 47,20\%$$

$$\text{ROE 2021} = \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{EM}$$

$$= 33,09 \times 1,12 \times 1,40$$

$$= 51,88\%$$

Hasil perhitungan *Retrun On Equity* (ROE) diatas menunjukkan keahlian perusahaan guna meningkatkan pengembalian dari bisnis atas seluruh modalnya, pada tahun 2019 memperoleh hasil sebesar 40,93% dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2020 yang memperoleh hasil sebesar 47,20% dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan memperoleh hasil sebesar 51,88% tingkat pengembalian ekuitasnya.

4.3 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas hasil perhitungan dapat kita lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
**Daftar *Nett Profit Margin* (NPM), *Total Asset Trunover* (TATO), *Retrun on Asset* (ROA),
Equiti Multiplier (EM) dan *Retrun on Equity* (ROE)**

UD. Karya Cipyra Mandiri

Periode 2019-2021

Tahun	NPM	TATO	ROA	EM	ROE
2019	24,15%	1,13 kali	27,28%	1,50 kali	40,93%
2020	28,41%	1,24 kali	35,22%	1,34 kali	47,20%
2021	33,09%	1,12 kali	37,06%	1,40 kali	51,88%

Sumber: *Data diolah 2022*

Dari perhitungan tersebut diperoleh dari *Nett Profit Margin* (NPM) pada tahun 2019 yang memperoleh hasil sebesar 24,15% meningkat pada tahun 2020 yang memperoleh hasil sebanyak 28,41% dan terus meningkat pada 2021 dengan hasil 33,09% dan hasil dari *Total Asset Trunover* (TATO) menggambarkan perputaran aktiva dari tahun 2019 dengan memperoleh hasil sebanyak 1,13 kali meningkat pada tahun 2020 dengan hasil 1,24 kali dan mengalami penurunan pada tahun 2021 yang hanya memperoleh hasil sebanyak 1,12 kali. Setelah mengetahui hasil dari *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Trunover* (TATO), dengan mudah dapat menentukan *Retrun on Asset* (ROA) yang memperoleh hasil dari tahun 2019 sebesar 27,28% mengalami peningkatan pada tahun 2020 yang memperoleh hasil sebesar 35,22% dan terus mengalami peningkatan pada tahun

2021 yang memperoleh hasil sebesar 37,06%. Dengan demikian setelah mengetahui hasil dari *Return on Asset* (ROA) langkah selanjutnya menentukan *Equity Multiplier* (EM) pada tahun 2019 yang memperoleh hasil sebesar 1,50 kali mengalami penurunan pada tahun 2020 sebanyak 1,34 kali dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang memperoleh hasil sebesar 1,40 kali.

Retrun on Equity (ROE) menggambarkan hasil akhir perhitungan dalam mentukan kinerja keuangan UD. Karya cipta mandiri yang mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir, dimana pada tahun 2019 memperoleh hasil sebesar 40,93% mengalami peningkatan pada tahun 2020 dengan memperoleh hasil sebesar 47,20% dan memperoleh kenaikan pada tahun 2021 yang memperoleh hasil sebanyak 51,88%.

Hasil yang didapatkan menjadi tolak gambaran UD. Karya cipta mandiri guna meningkatkan kondisi keuangannya. Untuk itu digunakan menjadi bahan evaluasi guna perusahaan dikarenakan untuk perputaran aktivitya masih kurang baik yang masih mengalami kenaikan dan penurunan dapat kita lihat dari hasil perhitungan *Total Asset Trunover* diatas dimana pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan, dan mengalami penurunan pada tahun 2021. Tetapi dalam memperoleh keuntungan UD. Karya cipta mandiri mampu dalam sektor tersebut dapat dilihat pada perhitungan *Net profit margin* yang terus mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir.

Dari tabel diatas secara kesusluruhan menjadikan manajemen perusahaan dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan kondisi keuangannya. Sehingga pada tahun selanjutnya perusahaan di harapkan dapat mempertahankan peningkatan kinerja keuangannya dalam perhitungan menggunakan metode Analisis *Du Pont System* maupun menggunakan metode analisis lainnya.

Penelitian Moridu, (2020) “Dengan menganalisis kinerja keuangan menggunakan *Du pont system*. Hasil penelitian diketahui bahwa *Retrun on Invetsment* (ROI) dalam mengukur kinerja keuangan relatif stabil. Penelitian tersebut sejalan pada penelitian saat ini karena mempunyai *Retrun on Asset* (ROA) yang stabil”.

Penelitian Maulana, (2019) “hasil yang diperoleh dari *Total asset trunover* (TATO) mengalami perlambatan kinerja, yang mempunyai kesamaan pada penelitian saat ini yang juga masih memperoleh hasil *Total asset trunover* (TATO) yang masih belum stabil”.

Penelitian Riska Febriyanti, (2014) “mempunyai hasil rasio profitabilitas yang kurang baik kecenderungan mengalami penurunan yang menentukan kinerja menggunakan rasio keuangan, Penelitian tersebut bertolak belakang pada penelitian saat ini karena *Net profit margin* yang mengalami peningkatan dengan menggunakan metode *Du pont system*”.

Penelitian Loppies, (2019) “mempunyai hasil perhitungan *Retrun on Investment* (ROI) membuktikan bahwa pada tahun 2017 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 2016 dan mengalami penurunan pada tahun 2018. Hasil tersebut bertolak belakang pada penelitian ini hasil perhitungan *Retrun on Asset* (ROA) pada tahun 2019 sampai 2021 terus mengalami peningkatan”.

BAB V.PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data pada mebel UD. Karya cipta mandiri maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Hasil perhitungan *Retrun On Equity* (ROE) yang diperoleh pada tahun 2019 sebesar 40,93% dan 2020 mengalami peningkatan sebesar 47,20% dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2021 yang memperoleh hasil 51,88%. Hal ini yang mempengaruhi terjadinya peningkatan pada tiga tahun terakhir adalah meningkatnya *Net Profit Margin* yang dipengaruhi oleh laba yang meningkat.
2. Hasil perhitungan *Retrun On Asset* (ROA) yang diperoleh dari tahun 2019 sebesar 27,28% mengalami peningkatan pada tahun 2020 diperoleh sebesar 35,22% dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2021 diperoleh sebesar 37,06%. Hal ini dipengaruhi oleh *Net profit margin* yang terus mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada tahun 2019-2021 mengalami kinerja keuangan yang baik, Dari segi perhitungan tersebut UD. Karya cipta mandiri mampu mempertahankan peningkatan yang terjadi pada tahun 2019-2021.
3. Pengukuran kondisi keuangan dengan analisis *Du Pont System* pada mebel UD. Karya cipta mandiri dikatakan baik, dapat dilihat dari hasil perhitungan *Retrun On Asset* dan *Retrun On Equity* yang diperoleh sudah stabil dari tahun 2019-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan pada mebel UD. Karya cipta mandiri dikatakan baik, sebaiknya perusahaan mempertahankan penjualan untuk menghasilkan laba yang maksimal untuk memperoleh kinerja yang baik.
2. Bagi Universitas Kristen Indonesia Toraja semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa(i) fakultas ekonomi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dalam menentukan kinerja keuangan pada perusahaan yang sama sebaiknya menggunakan metode yang berbeda karena penelitian ini telah menggunakan metode *Du pont system* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Denny, E. (2018). *Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk*. Jurnal Ecodemica, 2(1), 12–20.
- Dewi, M. (2017). *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk*. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 1(1), 1–14.

- Dwiningsih, S. (2018). *Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)*. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(2), 105–117. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i2.23>
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha*. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Fahmi Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hidayat (2018). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ina Susianti. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Gudang Garam Tbk . Pada Periode 2013 - 2015*. *Simki-Economic*, 02(02), 1–11.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (Tim UB Press (ed.)). Universitas Briwijaya Press (UB Press).
- Karlinda, B., & Ratnasari, I. (2021). *Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(4), 626–635.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Loppies. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Laba (Studi kasus Pada Meuble Chandra Jaya Di Kota Sorong)*. 4(November).
- Maruta, H. (2014). *analisis laporan keuangan model DU PONT sebagai analisis yang integratif*. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 203–227.
- Maulana, W. (2019). *Penerapan Analisa Du Pont System Guna Mengukur Kinerja Keuangan Ud. Barokah Sampang*. *Manajerial*, 6(2), 44.
- Moridu, I. (2020). *Analisis Du Pont System Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Cv. Sukses Utama Luwuk Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah*. *Jurnal Ilmiah Manajemen “E M O R,”* 4(1), 41. <https://doi.org/10.32529/jim.v4i1.479>
- Muhammad Rizal. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Pt . Garuda Indonesia Tbk . Selama Masa Covid-19 Tbk*. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 1–11. [https://eprints.umm.ac.id/80472/4/BAB III.pdf](https://eprints.umm.ac.id/80472/4/BAB%20III.pdf)
- Putranto, A. T. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang*. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 1–26. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1088>
- Riska Febriyanti. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan UD Karya Bakti Lodoyo Blitar*. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.

Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>

Prasetyo. (2018). *Pengukuran Kinerja Perusahaan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard (BSC) (Studi Kasus UD. Bangun Putra Mandiri)*. 7(2), 44–68.

Sagita, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Vens Beauty Di Surabaya*, 1–19. <http://karyailmiah.narotama.ac.id/files/>

Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Manajemen* (S. H. M. Setiawami (ed.)). Alfabeta.

Toto Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.